Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
MEMBANGUN NEGERI
Vol.4 No. 2 Oktober 2020

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

PENGENALAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK NUR IKHSAN KOTA BAUBAU

Hartati, Asma Kurniati, Rosnawati, Yusrawati Ridwan[1]

[1]Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Univeristas Muhammadiyah Buton Jl. Betoambari No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia

e-mail: hartati85@umbuton.ac.id

Abstrak

Maksud dan manfaat dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan para guru di Taman Kanak-kanak Nur Ikhsan Baubau tentang booklet sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini, untuk menginspirasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak dan memberikan informasi. tentang semakin pentingnya pengajaran bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Booklet* dengan berbagai keunggulan ini menjadi salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap, di mana tahap pertama oleh siswa membuat sejumlah *booklet* beserta isi materi bahasa inggris yang disesuaikan dengan materi pelajaran anak usia dini dan tahap kedua adalah pengenalan. booklet yang dilakukan oleh dosen kepada guru di Taman Kanak-kanak Nur Ikhsan. Selama kegiatan ini para guru memberikan respon yang sangat baik dan diperkenalkan dengan *booklet* ini sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang bisa mereka gunakan di masa depan. Situasi interaktif antara dosen dan guru selama kegiatan menggugah motivasi guru untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa lebih optimal mengingat pada masa-masa sebelumnya pembelajaran bahasa Inggris tidak berjalan sesuai harapan.

Kata Kunci: *Booklet*, Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Periode dan aspek perkembangan yang berlangsung pada anak balita, maka penting dipahami beberapa prinsip tentang stimulai tumbuh kembang. Stimulasi tumbuh kembang pada anak balita merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh kembang secara optimal (Apolonia Antonilda Ina dan Bernadeta Novita Septiani, 2020: 18). Dewasa ini bahasa Inggris hampir menyentuh semua sisi dalam kehidupan terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Begitu besarnya manfaat bahasa Inggris bagi orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan sehingga menjadi sebuah keharusan untuk dapat menguasainya. Tidak terkecuali bagi pendidikan untuk anak usia dini, meskipun dikatakan masih dini namun

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

bahasa Inggris bagi anak usia dini telah mendapat perhatian yang cukup tinggi. Dengan kata lain bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang dipelajari anak usia dini di kelas. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini adalah menciptakan pembelajar bahasa Inggris untuk jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki andil yang cukup besar didalamnya.

Mengingat keberadaan bahasa Inggris di Indonesia sebagai sebuah bahasa asing yang dimana artinya bahwa penggunaan bahasa Inggris masih terbatas pada lingkungan sekolah, maka guru sebagai orang pertama yang mempunyai keterlibatan erat dengan anak usai dini harus dapat menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna. Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini tidak sama seperti pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak dengan tingkat usia yang lebih tua, remaja, dan dewasa. Anak usia dini dengan karakteristik tertentu yang mereka miliki menjadikan pembelajaran yang didesain bagi mereka harus mencerminkan keadaan dan kebutuhan mereka.

Guru mendesain pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting ketika mendesain pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan menjadikan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, *booklet* dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran. *Booklet*, yang artinya buku kecil, adalah buku berukuran setengah dari ukuran kuarto yang berisi tulisan dan gambar-gambar. *Booklet* ini menjadi media pembelajaran yang memiliki sejumlah kelebihan. *Booklet* ini sangat mudah dibuat atau dengan kata lain tidak membutuhkan dana besar dalam pembuatannya. Konsep penyajian materi bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini yang dilakukan secara tematik melalui *booklet* ini menjadi lebih mudah dilakukan. Menurut Ewles dalam Nugraha 2017 keunggulan ataupun kelebihan yang dimiliki *booklet* adalah *booklet* dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat disajikan informasi secara spesifik, mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat secara sederhana dan memerluka biaya yang relatif murah, tahan lama, memiliki daya tamping luas, serta dapat diarahkan pada segmen tertentu. Mengingat besarnya manfaat dan kelebihan yang dimiliki oleh *booklet* ini

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

sebagai media pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini, maka guru perlu mengenal lebih jauh tentang *booklet* ini.

B. Masalah

Dunia saat ini yang sedang berada dalam masa pandemi virus Corona 2019 (COVID-19) menyebabkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada kesempatan ini berbeda dari biasanya. Kondisi perkuliahan di kampus pun dilakukan bukan dengan tatap muka di kelas/*offline* melainkan secara *online.* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang ditujukan kepada guru-guru TK Nur Ikhsan Kota Baubau juga melibatkan mahasiswa. Permasalahan dari Pengabdian Kepada Masyarakat bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di Taman Kanak-kanak Nur Ikhsan Baubau di masa Pandemi Covid-19.

C. Metode Pelaksanaan

The implementation of community service activities is carried out with several methods, namely: (1) The method of socialization; (2) The method of discussion (Indah Kusuma Dewi, 2020: 109).

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah pengenalan *booklet* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini kepada guru-guru TK Nur Ikhsan. Keterlibatan mahasiswa dalam PKM ini juga merupakan bagian dari bentuk konkrit Mata Kuliah Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini yang di program pada semester berjalan ini (semester genap). Mahasiswa membuat *booklet* ini dalam arahan dan bimbingan dosen yang dilakukan dari jarak jauh yang dihubungan oleh media sosial WhatsApp dan smartphone. Mahasiswa dibagi sebanyak 20 kelompok untuk menghasilkan beberapa *booklet* yang nantinya disumbangkan kepada guru-guru di TK Nur Ikhsan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengenalan booklet di TK Nur Ikhsan. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru-guru TK Nur Ikhsan. Di samping metode yang dipakai dalam pelaksanaan PKM tersebut juga menggunakan metode ceramah (Hardin dan Indah Kusuma Dewi, 2018: 37 *dalam* Hardin, 2019: 32) di mana untuk menjelaskan tentang *booklet* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

D. Pembahasan

Kegiatan PKM tentang pengenalan *booklet* ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, dosen mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk membuat *booklet* beserta isi materi dari *booklet*. Dalam membuat *booklet* ini mempersiapkan bahan dan alat seperti kertas Manila, kertas HVS, gunting, lem, penggaris, spidol, pensil warna, dan lain-lain. Sebagai isi materi dari booklet tersebut, dosen memfokuskan pada salah satu komponen bahasa yaitu kosakata yang secara khusus mengambil kategori kata benda. Mengingat pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran secara tematik atau tema maka kata benda tersebut terbagi dalam beberapa kategori. Tema-tema yang dipilih adalah *colours, family, fruits, shapes, animals, vegetables, coronavirus, body parts, foods,* dan *rooms in the house*.

Pembuatan *booklet* dapat dikatakan mudah karena proses pembuatannya yang singkat dan tidak membutuhkan alat dan bahan yang rumit. Pembuatan *booklet* ini diadaptasi dari sebuah video dari youtube (Dutro, K. 2018, 7 Desember) yang terdiri atas tiga tahapan. Tahapan pertama, menentukan jumlah halaman yang dibutuhkan. Dalam membuat sebuah *booklet*, berdasarkan pendapat Raimond (2009) dalam Nugraha (2017), halaman yang ditentukan tidak lebih dari 30 halaman. Dalam kegiatan ini, dosen menetapkan bahwa *booklet* yang dibuat sebanyak 10 halaman. Tahapan kedua, membentuk lembaran-lembaran *booklet*. Tahapan ketiga, menambahkan sampul. Setelah selesai membuat *booklet*, mahasiswa diminta untuk membuat isi materi dari *booklet* tersebut. Isi *booklet* tersebut adalah berupa tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya. Satu buah *booklet* untuk satu tema. Lembaran-lembaran dalam *booklet* yang terdiri dari 10 halaman di luar dari sampul *booklet* adalah untuk 10 kata dari sebuah tema yang dipilih. Mahasiswa tidak hanya menulis 10 kata ke dalam 10 lembaran *booklet*, tetapi juga membuat gambar dari kata atau konsep yang ditulis atau dipilih. Hal tersebut berdasarkan pengertian *booklet* sendiri, menurut Heri D. J. 2009 dalam Maulana, 2017 bahwa *booklet* merupakan media buku baik berupa tulisan maupun gambar. *Booklet* yang dibuat pada kegiatan ini sangat tepat sebagai media pembelajaran bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini dimana terdiri atas tulisan dan gambar-gambar yang menarik.

Berikut ini beberapa *booklet* yang telah dibuat oleh mahasiswa dibawah arahan dan bimbingan dosen.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

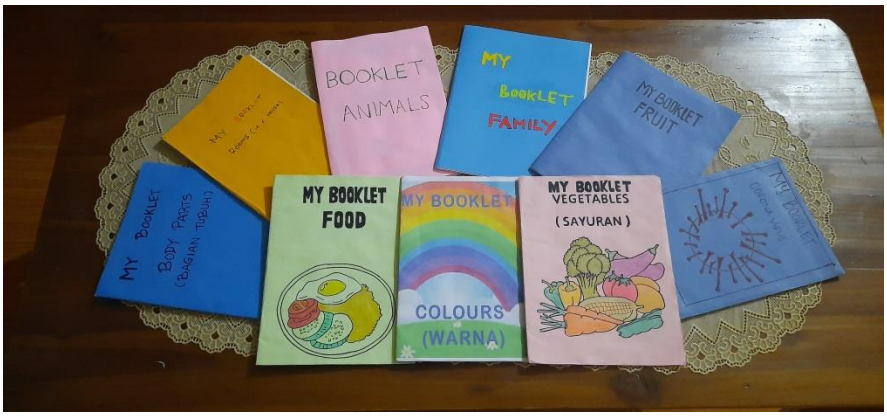

Gambar 1. *Booklet* Karya Mahasiswa

Tahapan selanjutnya dari kegiatan pengenalan *booklet* ini adalah dosen melakukan kegiatan di TK Nur Iksan berupa memperkenalkan *booklet* kepada guru. Dalam kegiatan ini (seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.) dosen menjelaskan sekaligus menunjukkan seperti apa *booklet* itu. Dosen mendeskripsikan secara singkat pembuatan *booklet* tersebut dan menunjukkan bentuknya. Kemudian dosen menyampaikan tentang isi materi bahasa Inggris yang ada dalam *booklet* tersebut. Adalah bahwa di dalam *booklet-booklet* tersebut terdapat tema-tema yaitu *colours, family, fruits, shapes, animals, vegetables, coronavirus, body parts, foods,* dan *rooms in the house*. Sebuah *booklet* dibuat untuk satu tema yang terdiri atas sub-tema atau konsep atau kata dari tema misalnya untuk tema *colours* maka terdapat 10 kata di dalamnya yaitu *purple, red, white, blue, yellow, green, brown, black, pink,* dan *orange.* Mengingat bahwa *booklet* merupakan media buku baik berupa tulisan maupun gambar sehingga *booklet-booklet* yang telah dibuat tersebut berisikan gambar dan tulisan.

Gambar 2. Kegiatan Pengenalan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Azar (2009) *dalam* Nugraha (2017) menyatakan bahwa *booklet* yang layak digunakan di sekolah perlu memperhatikan aspek-aspek yang meliputi aspek isi materi, aspek penyajian,

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

aspek bahasa dan keterbacaan serta aspek grafika. *Booklet* yang telah dibuat ini sudah cukup memadai digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini dimana dari aspek isi materi yang dipilih sesuai tema adalah telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini (TK). Dari aspek bahasa dan keterbacaan, bahasa dan ilustrasi dalam *booklet* tersebut jelas atau dengan kata lain adanya kesesuaian antara gambar dan kata atau istilah yang dipakai. Dari aspek penyajian, isi materi bahasa Inggris yang ada dalam *booklet* tersebut mudah dipahami dimana kata atau istilah yang dipakai mendampingkan bahasa Inggris sebagai bahasa target dengan artinya ke dalam bahasa Indonesia untuk membantu pemahaman makna ketika terlupa, serta adanya gambar berwarna yang menarik perhatian. Dari aspek grafika, *booklet* ini menunjukkan komponen yang sesuai akan sebenarnya *booklet* tersebut.

Guru memberikan respon yang sangat bagus telah diperkenalkan dengan *booklet* ini sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang mereka dapat gunakan di waktu mendatang. Situasi yang interaktif antara dosen dan guru pada saat kegiatan berlangsung membangkitkan motivasi guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada peserta didik. Keterbatasan media pembelajaran yang dipakai ketika menyajikan materi bahasa Inggris kepada peserta didik membuat guru tidak dapat melakukan pembelajaran dengan maksimal. Dengan adanya *booklet* ini guru dapat terbantu dalam menyajikan pembelajaran bahasa Inggris untuk peserta didik.

E. Kesimpulan

Kegiatan PKM ini adalah pengenalan *booklet* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini kepada guru TK Nur Ikhsan Kota Baubau. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam dua tahapan dimana tahapan pertama dosen dan mahasiswa membuat sejumlah *booklet* beserta isi materi di dalamnya dan tahapan kedua adalah pengenalan *boobklet* yang dilakukan oleh dosen kepada guru di TK Nur Ikhsan. Respon yang sangat bagus yang ditunjukkan oleh guru selama pelaksanaan PKM ini menjadikan guru bersemangat untuk melakukan pembelajaran bahasa Inggris di waktu yang akan datang. Dengan kata lain media pembelajaran untuk bahasa Inggris yang selama ini masih belum memadai bagi guru sehingga dengan adanya *booklet* ini dapat membantu mereka menyajikan pembelajaran bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini.

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

DAFTAR PUSTAKA

Apolonia Antonilda Ina dan Bernadeta Novita Septiani. (2020). Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 4 No. 1 April 2020.

Dutro, K. (2018). *How to Make a Staple-Free Booklet*. (https://youtu.be/Xebqtx0iMRE) (Diakses 17 Juni 2020).

Hardin. (2019). Pembinaan Pengurus Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia (Perkemi) Dojo Sorawolio Dalam Melaksanakan Peran dan Fungsi Manajemen Organisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 3 No. 1 April 2019.

Nugraha, R. S. (2017). *Media Pembelajaran Booklet*. (https://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/07/media-pembelajaran-booklet.html?m=1) (diakses 25 Juni 2020).

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.